

## **ABSTRAK**

**IRA KHOERUNNISA. 192171012. PENGELOLAAN MUSEUM GEDUNG SATE SEBAGAI TEMPAT WISATA SEJARAH DI KOTA BANDUNG.** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Museum Gedung Sate sebagai tempat wisata sejarah di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistic. Objek penelitian ini adalah Museum Gedung Sate. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Latar belakang permasalahan pada penelitian ini berawal karena adanya tuntutan Museum di masa kini agar tidak dipandang sebagai museum yang hanya menyimpan barang kuno saja. Hasil penelitian menjelaskan bahwa museum gedung sate didirikan pada tahun 2017 dan di resmikan oleh Ahmad Heryawan Gubernur Jawa Barat pada saat itu. Museum Gedung Sate ini merupakan Museum yang terletak di Gedung Pusat Pemerintahan Jawa Barat yang dikelola oleh Biro Umum di bawah naungan Sekretariat Daerah Jawa Barat. Pengelolaan Museum Gedung Sate dioperasikan secara modern yaitu dengan memadukan teknologi dengan konten sejarah. Museum Gedung Sate mendapati kendala seperti sumber daya manusia yang belum memadai dan juga alur birokrasi yang dirasa lambat oleh pengelola. Selain itu, Museum ini juga mendapati beberapa faktor pendorong diantaranya Museum Gedung Sate menawarkan berbagai ilmu, memiliki tempat yang strategis, dan pengunjung yang ramai. Dampak yang diberikan Museum ini meliputi dampak terhadap masyarakat dalam hal pendidikan, social dan rekreasi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Museum, Wisata Sejarah